

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam islam investasi menjadi satu di antara obyek penelitian dalam muamalah maliyah. Investasi merupakan suatu usaha dalam menempatkan dana dengan tujuan mendapatkan keuntungan dimasa mendatang. Investasi juga dapat diartikan sebagai suatu kegiatan dalam pengelolaan aset maupun kekayaan dengan tujuan tertentu yang di dalamnya terdapat strategi untuk mencapai tujuan tersebut. Investasi dalam ekonomi syariah merupakan suatu usaha dalam menempatkan dana dengan orientasi memperoleh keuntungan halal. Invstasi yang halal merupakan investasi yang sesuai dengan prinsip syariah Islam serta tidak mengandung unsur riba, maysir dan gharar.¹

Satu di antara ayat pada Al Quran yang berkenaan dengan investasi secara tidak langsung yaitu QS al Hasyr : 18 yang dapat dipahami sebagai berikut :

Firman Allah dalam QS Al Hasyr ayat 18 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا
قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

“Wahai orang-orang yang beriman *bertaqwalah terhadap Allah dan hendaknya setiap orang memeperhatikan apa yang sudah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat) dan bertaqwalah terhadap Allah sungguh Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan*”.²

Dengan jelas ayat tersebut menginstruksikan agar melakukan investasi baik berbentuk muamalah maupun ibadah sebagai bentuk bekal mempersiapkan diri di akhirat. Investasi menjadi satu di antara komponen dalam muamalah maliyah,

¹ Ina Nur Inayah, “Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam Dalam Investasi Syariah,” *Jurnal Ilmu Akuntansi Dan Bisnis Syariah* 11, no. 2 (2020): 89–100.

² Departemen Agama RI, *Al-Jumanatul Ali, Al-Qur'an Dan Terjemahnya* (Jakarta: Cv Penerbit J-ART, 2015), 548.

sehingga segala bentuk aktivitas di dalamnya jika diniatkan dan dikerjakan sesuai dengan prinsip syariah akan mengandung pahala dan bernilai ibadah.³

Berbagai macam jenis investasi misalnya tabungan, tanah, emas dan sertifikat berharga (saham dan obligasi) merupakan bukti bahwa investasi pada saat ini sudah mulai diminati dan dipraktikkan oleh masyarakat.⁴ Investasi saham menjadi satu di antara instrumen yang paling banyak digunakan investor pada pasar modal, lantaran potensi keuntungan lebih besar serta dana yang dibutuhkan lebih rendah dibanding dengan obligasi.⁵ Saham secara sederhana dapat diartikan sebagai suatu bukti perihal pemilikan seseorang maupun suatu perusahaan. Jumlah saham perusahaan mapun yang sudah beredar pada publik dipengaruhi oleh harga saham.⁶

Harga saham merupakan nilai yang sedang terjadi dalam pasar modal, ditentukan oleh *supply and demand* serta pelaku pasar yang bersangkutan pada pasar modal.⁷ Semakin banyak yang menjual saham, implikasinya harga ini akan bergerak turun, kebalikannya jika makin banyak investor yang memperoleh saham, implikasinya harga ini akan cenderung bergerak naik.⁸ Prinsipnya, para investor membeli saham guna memperoleh dividen dan akan menjualnya jika mendapati keuntungan (*capital*

³ Elif Pardiansyah, "Investasi Dalam Perspektif Ekonomi Islam: Pendekatan Teoritis Dan Empiris," *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 8, no. 2 (2017): 337–73.

⁴ Nila Ayu Kusuma W Bayu Tri Cahya, "Pengaruh Motivasi Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham," *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman* 7, no. 2 (2019): 192–207.

⁵ Victoria Untu Ayub Anuna, Maryam Mangantar, "Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Antara Perusahaan Investor Luar Negeri Dan Perusahaan Investor Domestik," *Jurnal EMBA* 9, no. 1 (2021): 797–806.

⁶ Devi Farah Azizah dan Ferina Nurlaily Cendy Andrie Pratama, "Pengaruh Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Current Ratio (CR) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Jakarta Islamic Index Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017)," *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* 66, no. 1 (2019): 10–17.

⁷ Bramantika Oktavianti Rido Raiza Fahlevi, Set Asmapane, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia" 15, no. 1 (2018): 39–48.

⁸ Nyoman Abundanti Pande Widya Rahmadewi, "Pengaruh EPS, PER, CR, Dan ROE Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia," *E-Jurnal Manajemen Unud* 7, no. 4 (2018): 2106–33.

gain). Semakin tinggi emiten dalam memperoleh laba maka tingkat pengembalian yang memperoleh investor akan semakin meningkat.⁹

Pada bursa efek harga saham yang berlaku akan senantiasa mengalami fluktuasi serta dapat berubah-ubah, sewaktu-waktu dapat meningkat maupun menurun.¹⁰ Oleh sebab itu, sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi setiap investor sudah semestinya memikirkan baik-baik setiap informasi yang ada sebagai upaya menghindari kerugian pada saat berinvestasi pada saham. Dalam menilai kinerja keuangan (*financial performance*) dapat dilakukan dengan cara menilai data akuntansi berupa informasi keuangan. Laporan keuangan bertujuan guna memberi informasi dalam mengambil keputusan investasi.

Dasar perhitungan dalam rasio keuangan merujuk pada laporan keuangan perusahaan, informasi tersebut berfungsi untuk menilai kondisi perusahaan pada waktu sekarang, terdahulu maupun pada masa mendatang, rasio tersebut bermaksud untuk menghitung kondisi perusahaan guna mengetahui kelemahan maupun kekuatan perusahaan. Dengan demikian, analisis rasio menjadi instrumen penting dalam melakukan analisa laporan keuangan (*financial statement*) pada suatu perusahaan.¹¹ Analisa rasio dapat menjadi indikator yang dapat digunakan dalam menghitung tingkat likuiditas, leverage, maupun profitabilitas.

Rasio likuiditas maupun rasio modal kerja berfungsi untuk memperkirakan seberapa likuid suatu perusahaan. Guna menghitung rasio likuiditas pada riset ini memakai *Current Ratio*, rasio ini berfungsi guna menghitung kesanggupan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun utang yang

⁹ Puti Aulia M, “Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Di JII (Studi Kasus Pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur, TBK Periode 2011-2015)” 06, no. 2 (2017): 255–70.

¹⁰ Agus Prasetyanta Reksi Irpandi, “Analisis Pengaruh Variabel Fundamental Dan Teknikal Terhadap Harga Saham Perusahaan Perhotelan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2012-2016,” *Equilibrium Jurnal Bisnis & Akuntansi* XIV, no. 1 (2020): 54–67.

¹¹ Devi Farah Azizah dan Ferina Nurlaily Cendy Andrie Pratama, “Pengaruh Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Current Ratio (CR) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Jakarta Islamic Index Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017),” *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* 66, no. 1 (2019): 10–17.”

segera jatuh tempo.¹² Semakin tinggi CR menunjukkan semakin besar penjaminan aktiva lancar atas hutang lancar. Kebalikannya jika perusahaan mempunyai nilai CR yang rendah maka nilai harga saham suatu perusahaan akan semakin meningkat.¹³

Rasio solvabilitas (leverage) berfungsi untuk menilai kesanggupan perusahaan atas pembayaran hutang maupun seluruh kewajiban dengan memakai aktivitya. Dalam menghitung rasio solvabilitas pada riset ini menggunakan *Debt to Equity Ratio* guna menghitung utang dengan ekuitas. Investor berpendapat bahwa nilai DER yang semakin rendah menggambarkan kesanggupan perusahaan dalam menjamin hutangnya dengan ekuitas. Kebalikannya nilai DER yang semakin tinggi mengakibatkan semakin tidak menentunya laba perusahaan serta perusahaan tersebut berpotensi tidak dapat memenuhi pembayaran hutangnya.¹⁴

Rasio profitabilitas berfungsi untuk memperkirakan kecakapan perusahaan dalam mencari keuntungan. Dalam menghitung rasio profitabilitas pada riset ini memakai *Return On Equity*. Rasio ini berguna dalam menghitung tingkat keuntungan dengan cara membandingkan laba bersih sesudah pajak terhadap ekuitas.¹⁵ Semakin tinggi nilai ROE menerangkan semakin efisien serta efektif perusahaan dalam memakai ekuitasnya,

¹² Tri Wartono, “Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Asset (ROA) (Studi Pada Pt Astra International, Tbk),” *Jurnal KREATIF: Pemasaran, Sumberdaya Manusia Dan Keuangan* 6, no. 2 (2018): 78–97.

¹³ Devi Farah Azizah dan Ferina Nurlaily Cendy Andrie Pratama, “Pengaruh Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Current Ratio (CR) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Jakarta Islamic Index Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017),” *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* 66, no. 1 (2019): 10–17.”

¹⁴ Tri Wartono, “Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Asset (ROA) (Studi Pada Pt Astra International, Tbk),” *Jurnal KREATIF: Pemasaran, Sumberdaya Manusia Dan Keuangan* 6, no. 2 (2018): 78–97.”

¹⁵ Rishi Septa Saputra Endah Sriwahyuni, “Pengaruh CR, DER, ROE, TAT, Dan EPS Terhadap Harga Saham Industri Farmasi Di BEI Tahun 2011-2015,” *Jurnal Online Insan Akuntan* 2, no. 1 (2017): 119–36.

sehingga kepercayaan investor pada perusahaan akan meningkat dan berpengaruh positif kepada harga saham.¹⁶

Bursa efek menjadi pasar dengan berbagai aturan yang sudah ditetapkan dan terstruktur dalam perdagangan surat berharga, saham menjadi satu di antara instrumen investasi yang diperjual-belikan dalam bursa efek. Saham sebagai obyek investasi mempunyai beberapa jenis dan mengelompokkannya berdasarkan kriteria tertentu. Salah satunya pengelompokkan saham berdasarkan kriteria investasi syariah, saham syariah yaitu saham di mana dalam kegiatan operasionalnya perusahaan tersebut sesuai dengan syariat Islam, pengelompokan saham berdasarkan kriteria syariah terdapat pada *Jakarta Islamic Index*.¹⁷

Pendirian *Jakarta Islamic Index* bertujuan guna mempermudah kegiatan investasi yang sesuai syariah bagi para investor. Dalam pasar modal JII menjadi *index* saham syariah yang paling likuid serta mempunyai kapitalisasi pasar yang besar, yang terdiri dari 30 saham. Review JII dilakukan setiap enam bulan oleh BEI, yang diselaraskan dengan periode penerbitan DES oleh Bapepam dan LK. Sesudah dilaksanakan pemilihan saham syariah oleh Bapepam dan LK yang dituangkan dalam DES, selanjutnya BEI melaksanakan rangkaian pemilihan yang bersumber terhadap kinerja perdagangan.¹⁸

Pada riset ini pengambilan sampel dilaksanakan melalui teknik *purposive sampling* atau pengambilan sampel yang bersumber pada kriteria tertentu. Kriteria pengambilan sampel tersebut yaitu daftar perusahaan yang masuk dalam listing pada JII secara berturut-turut sepanjang periode 2016-2019 dan konsisten, seluruh data tersedia baik variabel bebas maupun terikat, perusahaan terdaftar memiliki data harga saham sepanjang periode 2016-2019, perusahaan yang paling lama masuk dalam JII. Bersumber pada keteria tersebut maka peneliti

¹⁶ Mursidah Nurfadillah, "Analisis Pengaruh Earning Per Share, Debt To Equity Ratio Dan Return On Equity Terhadap Harga Saham PT Unilever Indonesia Tbk," *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi* 12, no. April (2011): 45–50.

¹⁷ Rusnawati & Djamila Abbas Rusdi Rapyogha, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII)," *Jurnal Manajemen Ide Dan Inspirasi* 4, no. 1 (2017): 47–60.

¹⁸ Arif Afendi, "Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Indeks Saham Di Jakarta Islamic Index (JII) (Periode 2012-2016)," *SEGMENT Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 13, no. 2 (2017): 48–72.

mengambil sampel sebanyak 10 (sepuluh) perusahaan. berikut penulis menyajikan data harga saham perusahaan yang sudah tercatat pada JII periode 2016-2019.

Tabel 1.1
Daftar Harga Saham Perusahaan JII 2016-2019

NO	Kode Emiten	2016	2017	2018	2019
1	ADRO	1,695	1,860	1,215	1,555
2	AKRA	6,000	6,350	4,290	3,950
3	ASII	8,275	8,300	8,225	6,925
4	ICBP	8,575	8,900	10,450	11,150
5	INDF	7,925	7,625	7,450	7,925
6	KLBF	1,515	1,690	1,520	1,620
7	LPPF	15,125	10,000	5,600	4,210
8	TLKM	3,980	4,440	3,750	3,970
9	UNTR	21,250	35,400	27,350	21,525
10	UNVR	38,800	11,180	9,080	8,400
	Rata-rata	11,314	9,575	7,893	7,123

Sumber : (www.idx.co.id) data diolah kembali

Berdasarkan tabel tersebut secara menyeluruh periode 2016-2019 rata-rata harga saham setiap perusahaan pernah mengalami peningkatan maupun penurunan. Rata-rata peningkatan harga saham terjadi terhadap tahun 2016 sejumlah 11,314 yang memperlihatkan bahwa harga saham dari beberapa perusahaan tersebut mendapati peningkatan. Sedangkan rata-rata penurunan harga saham terjadi terhadap tahun 2019 sejumlah 7,123 yang memperlihatkan bahwa harga saham dari beberapa perusahaan tersebut mendapati penurunan.

Riset ini juga dilatar belakangi *research gap* pada beberapa penelitian terdahulu. Penelitian perihal pengaruh *Current Ratio* pada harga saham *Jakarta Islamic Index* sudah dilaksanakan sebelumnya. Satu di antaranya riset yang dilakukan oleh Endah Sriwahyuni, Rishi Septa Saputra, hasil penelitiannya memperlihatkan bahwa variabel CR terdapat pengaruh positif dan signifikan pada harga saham.¹⁹ Sedangkan hasil berbeda ditemukan oleh Sherly Arnandia Putri yang memperlihatkan

¹⁹ Rishi Septa Saputra Endah Sriwahyuni, "Pengaruh CR, DER, ROE, TAT, Dan EPS Terhadap Harga Saham Industri Farmasi Di BEI Tahun 2011-2015," *Jurnal Online Insan Akuntan* 2, no. 1 (2017): 119–36."

bahwa CR terdapat pengaruh negatif dan signifikan pada harga saham.²⁰

Riset perihal pengaruh *Debt To Equity Ratio* pada harga saham *Jakarta Islamic Index* sudah dilakukan sebelumnya. Satu di antaranya riset yang dilakukan oleh Reza Hildayanti, Dikdik Tandika, hasil penelitiannya memperlihatkan bahwa variable DER terdapat pengaruh positif dan signifikan pada harga saham.²¹ Sedangkan hasil berbeda ditemukan oleh Cendy Andrie Pratama, Devi Farah Azizah, Ferina Nurlaily, yang memperlihatkan bahwa variable DER terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan pada harga saham.²²

Sedangkan penelitian perihal pengaruh *return on equity* pada harga saham *Jakarta Islamic Index* sudah dilakukan sebelumnya. Satu di antaranya riset yang dilakukan oleh Nurmila Dewi, Azizah Mardilla, hasil penelitiannya memperlihatkan bahwa variable ROE terdapat pengaruh positif dan signifikan pada harga saham.²³ Sedangkan hasil berbeda ditemukan oleh Pande Widya Rahmadewi, Nyoman Abundanti yang memperlihatkan bahwa variable ROE terdapat pengaruh negatif dan signifikan pada harga saham.²⁴

Riset ini berusaha untuk memperluas dan meneliti kembali penelitian mengenai pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Equity* sebagai variabel bebas serta harga saham sebagai variabel terikat pada perusahaan JII. Melihat

²⁰ Sherly Arnandia Putri, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Studi Pada Perusahaan Jakarta Islamic Index," *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 6, no. 7 (2017): 1–19.

²¹ Dikdik Tandika Reza Hildayanti, "Pengaruh Return on Equity Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham (Survey Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017)" 5, no. 1 (2019).

²² Devi Farah Azizah dan Ferina Nurlaily Cendy Andrie Pratama, "Pengaruh Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Current Ratio (CR) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Jakarta Islamic Index Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017)," *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* 66, no. 1 (2019): 10–17."

²³ Azizah Mardilla Nurmila Dewi, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Emiten Yang Tergabung Dalam Jakarta Islamic Index," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 16, no. 1 (2016).

²⁴ Pande Widya Rahmadewi, "Pengaruh EPS, PER, CR, Dan ROE Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia." *E-Jurnal Manajemen Unud* 7, no. 4 (2018): 2106–33.

pentingnya harga saham terhadap investor karena digunakan untuk pengambilan keputusan dan kinerja keuangan suatu perusahaan untuk melihat seberapa efektif dan efisien perusahaan tersebut serta masih adanya perbedaan hasil penelitian, dengan begitu penulis berpendapat bahwa harga saham menjadi suatu objek yang perlu dikaji lebih lanjut.

Dari hasil beberapa penelitian terdahulu penulis tertarik guna mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam *Jakarta Islamic Index* Periode 2016-2019” sebagai bahan penelitian, guna menyadari bagaimana pengaruh CR, DER dan ROE terhadap harga saham.

B. Rumusan Masalah

Bersumber pada latar belakang masalah tersebut, maka dapat diajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah *Current Ratio* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Indeks* periode 2016-2019?
2. Apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Indeks* periode 2016-2019?
3. Apakah *Return On Equity* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Indeks* periode 2016-2019?

C. Tujuan Masalah

Bersumber pada deskripsi rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari riset ini adalah

1. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* terhadap harga saham pada perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Indeks* periode 2016-2019
2. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham pada perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Indeks* periode 2016-2019
3. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* terhadap harga saham pada perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Indeks* periode 2016-2019

D. Manfaat Penelitian

Hasil riset ini diharapkan dapat memberi manfaat terhadap beberapa pihak, yaitu :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Untuk menambah wawasan ilmu yang berkenaan dengan faktor-faktor yang dapat berpengaruh pada harga saham pada perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Indeks*.
 - b. Memberi bukti empiris perihal pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Equity* terhadap harga saham pada perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Indeks*.
2. Manfaat Praktis
 - a. Manfaat untuk peneliti yaitu bertambahnya pengalaman dan wawasan mengenai harga saham.
 - b. Manfaat kepada investor yaitu bertambahnya pengetahuan investor mengenai data keuangan untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi. Yang digunakan untuk mendapatkan laba.
 - c. Manfaat kepada emiten yaitu sebagai sumber informasi jika perusahaan mendapati kesulitan sehingga dapat dijadikan solusi dalam keputusan investasi.
 - d. Manfaat umum pada hasil riset ini setidaknya dapat memberi kontribusi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Sebagai bentuk upaya yang penulis tempuh untuk mendapatkan gambaran secara umum dan mempermudah pemahaman para pembaca, penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut :

1. Bagian Awal

Bagian ini meliputi halaman judul, halaman nota bimbingan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman pengantar, halaman abstrak, dan halaman daftar isi.
2. Bagian isi meliputi:

BAB I : PENDAHULUAN
Meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi perihal teori-teori yang berkaitan dengan judul. Penelitian terdahulu, kerangka berfikir, serta hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai metode penelitian yang digunakan meliputi : jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, populasi dan sampel, desain definisi operasional, dan teknik pengumpulan data, serta teknis analisa data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini memaparkan mengenai obyek penelitian, analisis data, hasil dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini meliputi kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian dan saran sesuai permasalahan yang diteliti.

3. Bagian Akhir

Bagian ini berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran, olah data analisis statistik, daftar riwayat hidup penulis dan dokumen yang mendukung dari penelitian.